

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan tempat pengambilan data. Peneliti melakukan penelitian yang penyebarannya melalui media sosial khususnya instagram. Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang universitasnya terdapat di Pulau Jawa khususnya di provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2022), jumlah mahasiswa yang berada di Jawa Tengah berjumlah 624.991 dan tersebar pada 256 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang berasal dari Provinsi Jawa Tengah pada media sosial khususnya instagram karena :

1. Kriteria subjek yang cukup spesifik seperti mahasiswa berusia 18-24 tahun memudahkan dalam proses penyebaran kuisioner melalui instagram dengan *audience* yang didominasi berasal dari Jawa Tengah.
2. Pulau Jawa juga menjadi salah satu kontributor dalam penggunaan media sosial tertinggi yang ada di Indonesia. Peneliti memilih salah satu provinsi yang berada di Pulau Jawa, yaitu Jawa Tengah.
3. Subjek penelitian mahasiswa yang berasal dari Jawa Tengah cukup banyak sehingga memungkinkan untuk diteliti.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini meneliti korelasi antara *Fear of Missing Out* dengan kecanduan media sosial instagram. Adapun alat ukur yang digunakan adalah skala Kecanduan Instagram dan skala *Fear of Missing Out*.

4.2.1.1. Skala Kecanduan Instagram

Skala kecanduan instagram terdiri dari 12 item yang dimodifikasi dari skala Sholeh dan Rusdi (2019) berdasarkan aspek yang diungkap oleh Griffiths dkk. (2014) yaitu *salience*, *tolerance*, *withdrawal*, *mood modification*, *relapse*, dan *conflict*. Sebaran skala kecanduan instagram dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sebaran item Skala Kecanduan Instagram

Aspek Kecanduan Instagram	Nomor Item	Jumlah Item
<i>Salience</i>	1,7	2
<i>Tolerance</i>	2,8	2
<i>Withdrawal</i>	3,9	2
<i>Mood modification</i>	4,10	2
<i>Relapse</i>	5,11	2
<i>Conflict</i>	6,12	2
Total		12

4.2.1.2. Skala *Fear of Missing Out*

Skala *Fear of Missing Out* yang terdiri dari 12 pernyataan. Aspek dari *Fear of Missing Out* diungkap oleh Przybylski (dikutip Putri & Halimah, 2019) terdiri atas rendahnya kebutuhan yang psikologis yang terdiri dari *relatedness* dan *self*. Sebaran skala *Fear of Missing Out* dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Fear of Missing Out

Aspek <i>Fear of Missing Out</i>	Nomor Item	Jumlah Item
Rendahnya kebutuhan psikologis akan <i>Relatedness</i>	1,3,5,7,9,11	6
Rendahnya kebutuhan psikologis akan <i>Self</i>	2,4,6,8,10,12	6
Total		12

4.3 Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *google form* yang disebar melalui instagram. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan media sosial instagram dengan rentang usia 18 - 24 tahun dan berkuliah pada universitas yang berada di Jawa Tengah.

Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah *quota accidental sampling*. Peneliti melakukan pengambilan populasi dengan demografi jenis kelamin, usia, asal universitas, dan waktu penggunaan instagram. Pengambilan data dilakukan dengan meletakkan link *google form* pada *story* instagram yang akan diisi oleh responden yang memenuhi kriteria mahasiswa di Jawa Tengah dan menggunakan instagram.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada 9 Februari 2023 Sampai dengan 13 Februari 2023. Penelitian dilakukan dengan mengajukan surat perizinan untuk melakukan penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor 1253/B.7.3/FP/II/2023 pada tanggal 9 Februari 2023. Peneliti juga menggunakan *informed consent*. Pengambilan data dilakukan satu kali yang kemudian digunakan untuk uji coba alat ukur dan analisis data penelitian atau disebut *tryout* terpakai. Dalam melakukan analisis data, item digunakan hanya yang valid. Jumlah responden yang terkumpul adalah 100 dan kemudian dilakukan uji

validitas dan reliabilitas untuk memeriksa keseluruhan item valid dan reliabel. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS Ver. 26.

Tabel 4.3 Demografi Subjek Penelitian

Keterangan		Total (N)	
Jenis Kelamin	Laki-laki	33	
	Perempuan	67	
Universitas	SCU	43	
	AS (atmi)	4	
	IHS	2	
	UMS	6	
	UNSUD	1	
	AP (Amikom Pwt)	1	
	UDINUS	3	
	UNDIP	10	
	UKS	4	
	UNES	7	
	UNS	16	
	UKSW	3	
	Total		100 Orang

4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Skala Kecanduan Instagram

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (dalam Siswanto, 2015) batasan indeks nilai r minimum (tingkat korelasi) adalah 0,30. Berdasarkan perhitungan uji validitas diperoleh hasil bahwa dari 12 item terdapat 11 item valid dan 1 item gugur. Koefisien validitas bergerak antara 0,374-0,600 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Hasil validitas diperoleh dari 2 kali putaran perhitungan menggunakan SPSS. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Persebaran item valid dan item gugur pada skala Kecanduan Instagram

Aspek Instagram	Kecanduan	Nomor Item	Total Item Valid
<i>Salience</i>		1,7*	1
<i>Tolerance</i>		2,8	2
<i>Withdrawal</i>		3,9	2
<i>Mood modification</i>		4,10	2
<i>Relapse</i>		5,11	2
<i>Conflict</i>		6,12	2
Total			11

*: *Item gugur*

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas Skala Kecanduan Instagram dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS Ver. 26 menyatakan bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,797. Berdasarkan teori dari Nunally (dalam Siswanto, 2015) dengan nilai koefisien yang dapat diterima adalah lebih dari 0,60 menunjukkan bahwa Skala Kecanduan instagram terbukti reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4.3.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Skala *Fear of Missing Out*

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (dalam Siswanto, 2015) batasan indeks nilai r minimum (tingkat korelasi) adalah 0,30. Berdasarkan perhitungan uji validitas diperoleh hasil bahwa dari 12 item terdapat 10 *item* valid dan 2 item gugur. Koefisien validitas bergerak antara 0,327-0,583 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Hasil

validitas diperoleh dari 2 kali putaran perhitungan menggunakan SPSS. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Persebaran item valid dan item gugur pada skala FoMO

Aspek <i>Fear of Missing Out</i>	Nomor Item	Total Item Valid
Rendahnya kebutuhan psikologis akan <i>Relatedness</i>	1,3,5,7,9,11	6
Rendahnya kebutuhan psikologis akan <i>Self</i>	2,4,6,8*,10*,12	4
Total		10

*: *Item gugur*

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas Skala *Fear of Missing Out* dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS Ver. 26 menyatakan bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,812. Berdasarkan teori dari Nunally (dalam Siswanto, 2015) dengan nilai koefisien yang dapat diterima adalah lebih dari 0,60 menunjukkan bahwa Skala *Fear of Missing Out* terbukti reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.